

RINGKASAN

Analisis Titik Kritis Penyembelihan Terkait Kehalalan Di PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso. Siwi Retnaningtyas, Nim B3222527, Tahun 2024, 43 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Abi Bakri M.Si. (Dosen Pembimbing), Riswandana Fajaryanto (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa semester V disuatu perusahaan yang digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan mahasiswa dan mendapatkan pengalaman, melatih keterampilan kerja dilapang dan kerjasama tim. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso, selama empat bulan mulai dari tanggal 2 september – 31 Desember 2024. PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso berada di Jalan Raya Situbondo, Dusun Krajan 2, Desa Besuk, Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, 68284. PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso merupakan industri yang bergerak pada bidang makanan beku.

Titik kritis kehalalan adalah menelusuri asal-usul bahan dan proses pembuatannya kemudian dikonsultasikan dengan kaidah-kaidah hukum Islam yang berkaitan dengan kehalalan pangan. Hasil dari analisa dan pengamatan di PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso mengenai titik kritis kehalalan, dapat dibedakan menjadi 3 proses yaitu sebelum penyembelihan, pasca penyembelihan, dan setelah penyembelihan. Proses sebelum penyembelihan yaitu *stunning* atau pemingsanan, di PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso menggunakan teknik *electrical stunning* yaitu kepala ayam melewati air yang dialirkan arus listrik bertegangan. Proses *stunning* menjadi hal kritis mengenai kehalalan karena penggunaan *stunning* yang tidak tepat dapat mengakibatkan hewan yang akan disembelih mati sebelum disembelih sehingga mempunyai status yang sama dengan bangkai atau hewan yang mati karena tercekik atau dipukul.

Titik kritis pada proses penyembelihan terletak pada pembacaan niat, JULEHA harus memenuhi syarat sesuai syariat Islam (beraga Islam, Baligh, dan berakal sehat), penyembelihan dilakukan dengan sekali sayatan tanpa mengangkat pisau. Ketajaman pisau juga harus diperhatikan untuk menegerakan kematian

ayam agar mengurangi rasa sakit yang diterima ayam. Proses setelah penyembelihan yang menjadi titik kritis kehalalan yaitu *bleeding*/ penuntasan darah yang harus dilakukan minimal 3 menit, di PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso *bleeding* dilakukan selama \pm 3 menit 45 detik. Hal ini sudah sesuai dengan dengan SNI 3924:2023, tentang karkas dan daging ayam ras. Kesimpulan yang didapat di PT. Charoen Pokphand Indonesia Plant Bondowoso sudah sesuai cara penyembelihan ayam yang halal sesuai dengan SNI 99002:2016 tentang Pemotongan Halal pada Unggas.